

Jurnal *Inspiratif Pendidikan*

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
H. Abd Wahid Tahir**

**KERANGKA DASAR DAN LANDASAN
PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013
Suarga**

**KENAKALAN REMAJA DAN PENGANGGURAN
Mahirah, B.**

**KOMITMEN PROFESI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA MADRASAH
TSANAWIYAH DI KOTA MAKASSAR
Wahyuddin Naro**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN FUNGSI SERTA PERANAN PTAI
Sophia Azhar**

**KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM
Muhammad Rusmin B.**

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
Thamrin Tayeb**

**ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN KONTRIBUSI DALAM
MENGATASI KRSISI MASYARAKAT MODERN
B. Marjani Alwi**

**ETIKA KEPERIBADIAN DAN KODE ETIK GURU
Marjuni**

**PERAN GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF
DI SMA NEGERI SESAN KABUPATEN TORAJA UTARA
Dahlia Patiung**



DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	1
H. Abd Wahid Tahir	
KERANGKA DASAR DAN LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013	14
Suarga	
KENAKALAN REMAJA DAN PENGANGGURAN	22
Mahirah, B.	
KOMITMEN PROFESI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH DI KOTA MAKASSAR	33
Wahyuddin Naro	
KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN FUNGSI SERTA PERANAN PTAI	57
Sophia Azhar	
KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM	70
Muhammad Rusmin B.	
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL	79
Thamrin Tayeb	
ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN KONTRIBUSI DALAM MENGATASI KRSISI MASYARAKAT MODERN	86
B. Marjani Alwi	
ETIKA KEPRIBADIAN DAN KODE ETIK GURU	96
Marjuni	
PERAN GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF DI SMA NEGERI SESAN KABUPATEN TORAJA UTARA	104
Dahlia Pitung	

KERANGKA DASAR DAN LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013

Drs. Suarga, MM

***Abstract:** The history of education travel in Indonesia, the curriculum has become a negative stigma in society because of frequent change but the quality is still doubtful. The curriculum is a means to achieve the desired educational program. As a means, the curriculum will be meaningless if it is not supported by the necessary facilities and infrastructure such as adequate teaching and learning resources, the ability of the teaching staff, appropriate methodology, and clarity of direction and objectives to be achieved. Fundamentals of the 2013 curriculum, according to Mulyoto is a matter of learning approach. During this time, the approach used is the material. So the material given to the students as much as possible so that they master the material to the fullest. Even for the sake of mastery of the material, drilling has been given since the beginning, long before students face the national exam. In such learning, learning objectives of learning objectives are achieved more to the kognitif aspect by negating the psychometric and affective aspects.*

***Keywords:** Education, Basis of Curriculum*

I. Pendahuluan

Pengembangan kurikulum sebenarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ia sebagai instrumen yang membantu praktisi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Caswell menyatakan bahwa pengembangan kurikulum merupakan alat untuk membantu guru melakukan tugasnya mengajar dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum tidak pernah berhenti, ia merupakan proses yang berkelanjutan dan proses siklus yang terus menerus sejalan dengan perkembangan dan tuntutan perubahan masyarakat. Pada kenyataannya, sejak awal siswa-siswa telah dibiasakan menghadapi soal-soal model ujian nasional. Pembelajaran mengacu pada kompetensi dasar yang yang nanti akan diujikan dalam ujian nasional. Bahkan ada pula guru yang menggunakan soal-soal ujian nasional yang telah diujikan pada tahun sebelumnya sebagai acuan dalam pembelajaran. Menjelang menghadapi ujian nasional, guru memberikan pembelajaran ujian nasional pada siswanya. Apapun yang tidak ada kaitannya dengan ujian nasional ditiadakan.

Berdasarkan pengalaman selama ini, hal tersebut harus didukung dengan kebijakan yang konsisten, yaitu sistem evaluasi yang mengukur pencapaian kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif secara berimbang. Tidak bisa dipungkiri bahwa ujian nasional harus dihapuskan, sehingga penentu kelulusan nantinya adalah transkrip nilai yang diperoleh dari nilai rapor tiap semester. Karena nilai-nilai rapor sebagai hasil